

Jadi Tersangka Tragedi Kanjuruhan, Dirut PT LIB Tidak Ditahan, Mengapa?

SURABAYA (IM) - Dirut PT LIB Akhmad Hadian Lukita dicecar 97 pertanyaan selama 12 jam dalam pemeriksaan sebagai tersangka terkait tragedi Kanjuruhan di Mapolda Jawa Timur (Jatim). Meski demikian, Akhmad Hadian tak ditahan oleh kepolisian.

Kabid Humas Polda Jatim Kombes Dirmanto mengatakan, alasan penyidik tak menahan Lukita lantaran pemeriksaan akan kembali dijadwalkan. Dia menyebut, pemeriksaan Lukita saat ini sudah dinyatakan cukup oleh tim penyidik.

"Jadi nanti akan dilakukan pemeriksaan ulang, untuk sementara yang bersangkutan sudah dinyatakan cukup ya," kata Dirmanto.

Diketahui, Dirut PT LIB Akhmad Hadian Lukita menjalani pemeriksaan selama 12 jam di Mapolda Jawa Timur (Jatim) sebagai tersangka Tragedi Kanjuruhan, Rabu (12/10) malam.

"Ada 97 pertanyaan. Memang ini belum final ya, artinya kita setiap saat masih bisa dipanggil untuk melakukan pemeriksaan tambahan," kata Kepala Humas Akhmad Hadian Lukita, Mustofa Abidin.

Pada pemeriksaan itu, kata Mustofa, kliennya dicecar terkait tupoksi direksi serta hubungan PT LIB dengan sejumlah stakeholder Liga 1.

"Secara formal pemeriksaan terkait tupoksi direksi, kemudian hubung-

an PT LIB dengan PSSI, dengan broadcaster, dan lain-lain," ucapnya.

Tim penyidik pun, lanjutnya, juga melakukan penyitaan terhadap sejumlah dokumen terkait legalitas PT LIB maupun perjanjian dengan pihak lain.

TGIPF Tragedi Kanjuruhan

Sementara itu, Menteri Koordinator Politik, Hukum, dan Keamanan (Menkopolkum) Mahfud MD mengatakan, Tim Gabungan Independen Pencari Fakta (TGIPF) tragedy Kanjuruhan akan menyerahkan laporan ke Presiden Joko Widodo (Jokowi), hari ini, Jumat (14/10).

"Sejak tadi malam itu saya ada di Bogor untuk memimpin tim ini karena besok akan melapor kepada presiden," kata Mahfud MD di Lenteng Agung, Jakarta Selatan, Kamis (13/10).

Dalam rapat itu, Mahfud menghantarkan permohonan maaf kepada para peserta FGD lantaran dirinya telat.

Ia mengaku tengah menyelesaikan pekerjaannya dalam memimpin rapat TGIPF tragedy Kanjuruhan.

"Seperti saat ini saya harus memimpin satu investigasi tragedi Kanjuruhan. Sebelum itu soal sambo, sebelum itu soal Lukas (Enembe). Untuk itu saya meminta maaf akan keterlambatan ini," paparnya. ● **Ius**

FOTO: ANTARA



PEMUSNAHAN BARANG BUKTI NARKOBA DI

POLRESTA BARELANG

Petugas Kepolisian memasukkan pil ekstasi ke dalam wadah berisi air setelah dimusnahkan di halaman Polresta Barelang, Batam, Kepulauan Riau, Kamis (13/10). Polresta Barelang melakukan pemusnahan narkoba sebanyak 1,105 kg kokain, 6,064 kg ganja dan sebanyak 50 ribu butir pil ekstasi dari enam tersangka.

PENGAMANAN PRESIDENSI G20

Kapolri: Jangan Sampai Ada Ledakan Bom Sekecil Apapun

Kapolri Listyo Sigit Prabowo memewanti-wanti jangan sampai ada ledakan bom sekecil apapun saat pengamanan Presidensi G20 di Bali.

DENPASAR (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo memewanti-wanti jajarannya soal pengamanan Presidensi G20 di Bali pada November mendatang. Dia meminta jangan sampai ada letupan apalagi ledakan bom.

"November kita akan melaksanakan G20. Presiden sudah berpesan tidak boleh ada letupan atau ledakan sekecil apapun," katanya di Nusa Dua, Bali, Rabu (12/10) malam.

Letupan dan ledakan, kata dia, tidak boleh terjadi terutama di Bali dan seluruh wilayah.

Karena jika sampai terjadi, tentunya akan berdampak pada situasi pengamanan KTT G20. Listyo meminta jajarannya dan seluruh Satgaswil Densus 88 Antiteror bekerja keras mengantisipasi seluruh potensi ancaman.

"Dan harus mampu. Selama ini telah kerja keras dan tinggal beberapa hari lagi, pertahankan," tegasnya.

Korps Lalu Lintas (Korlantas) Polri sebelumnya meluncurkan mobil komando full spesifikasi ke Bali. Nantinya, mobil komando digunakan sebagai pusat kendali informasi

lalu lintas saat pelaksanaan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20.

Kabag TIK Korlantas Polri, Kombes Made Agus mengatakan, mobil ini dapat menyatukan CCTV yang ada di seluruh Indonesia. Menurut Agus, CCTV tersebut juga dilengkapi dengan TVU, sehingga mampu melakukan siaran langsung kepada masyarakat.

"Mobil ini sudah terintegrasi dengan CCTV yang tergelar di seluruh Indonesia, karena ini titik fokus pengamanannya di Bali maka titik-titik central pantauan arus lalu lintas di Bali kita bisa monitor," kata Agus dalam keterangannya, Selasa (11/10).

"Ini juga digunakan oleh presenter kita dari NTMC Polri maupun Ditlantas Polda Bali nantinya untuk bisa live

dan melaporkan situasi terkini," ujarnya.

Agus mengatakan, Command Center Mobile ini akan diarahkan pada titik-titik lalu lintas yang tidak terjangkau dari pantauan.

Hal tersebut dilakukan guna memonitor arus lalu lintas demi terciptanya keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran saat pengamanan G20 di Bali.

"Pimpinan kami juga akan memonitor sehingga keputusan yang kita ambil bisa tepat untuk mewujudkan keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran, terutama saat pengamanan G20 di Bali," ujar Agus.

Agus berharap, Command

Center Mobile oleh Korlantas Polri dapat memberikan pelayanan terbaik bagi seluruh Pimpinan Kepala Negara maupun masyarakat.

"Kami berharap dengan diluncurkannya Command Center Mobile oleh Korlantas Polri ini bisa membantu memberikan support terkait dengan kontribusi jangkauan titik yang tidak terjangkau," ucapnya.

Diketahui, hari ini, Selasa (11/10) merupakan *final check Command Mobile*. Sesuai arahan Kakerlantas Polri Irjen Firman Shantyabudi, mobil komando tersebut akan segera didistribusikan ke Bali selama kegiatan G20 berlangsung.

● **Ius**

Tersangka Pembunuh Pria yang Jasadnya Dibuang di Jalan Tol Jagorawi Ditangkap

BOGOR (IM) - Tersangka pembunuh pria yang jasadnya dibuang di pinggir Tol Jagorawi ditangkap polisi. Tersangka berinisial DL (28), ternyata satu profesi dengan korban yakni sama-sama pemulung.

Wakapolresta Bogor Kota Ferdy Irawan mengatakan, berdasarkan hasil penyelidikan diketahui korban terakhir kali berbicara dengan pelaku. Dari situ, polisi melakukan pencarian dan menangkap pelaku di Jalan Pajajaran pada, Rabu (12/10) kemarin.

"Jadi dia sembunyi masih di wilayah seputaran Kota Bogor. Identitas DL, seorang pemulung berasal dari Tasikmalaya," kata Ferdy, Kamis (13/10).

Kepada polisi, DL mengaku membunuh korban karena tersinggung. Dimana, pelaku sempat menegur korban yang masuk ke wilayahnya biasa memulung.

"Yang menjadi motif dari

pada tersangka melakukan pembunuhan ini adalah kesinggungan antara korban dan pelaku ini adalah sesama pemulung. Pada hari kejadian, korban ada di tempat yang bisa di tempati tersangka kemudian tersangka menegur korban dan korban tidak terima sehingga ada kesinggungan kemudian tersangka melakukan kekerasan menggunakan sagem kepada korban yang mengakibatkan luka terbuka di kepala sehingga mengakibatkan korban meninggal," jelasnya.

Sementara itu, Kasat Reskrim Polresta Bogor Kota Kompol Dhoni Erwanto mengatakan bahwa pelaku dan korban tidak saling mengenal. Polisi pun juga belum dapat menemukan identitas korban.

"Sebenarnya pelaku mengenalnya (korban) hanya sebagai bapak Cianjur saja, itu saja yang bisa disampaikan tersangka kepada kami," ucap Dhoni. ● **Ius**

Polisi Mengakui Sudah Kantongi Motif Rizky Billar Banting Lesti Kejora

JAKARTA (IM) - Polisi terus melakukan pemeriksaan terhadap artis Rizky Billar yang melakukan penganiayaan terhadap istrinya, Lesti Kejora. Penyidik, pun telah mengantongi motif Rizky Billar membanting Lesti.

"Juga motif sudah ada di penyidik, sudah dikantongi penyidik," kata Kasi Humas Polres Metro Jakarta Selatan, AKP Nurma Dewi kepada wartawan, Kamis (13/10).

Sayangnya, Nurma Dewi tidak mengungkap secara gamblang alasan Rizky melakukan perbuatan tersebut kepada sang istri. Nurma Dewi hanya menerangkan bahwa pemeriksaan terhadap Rizky Billar sudah dilakukan secara paralel sejak pukul 12.00 WIB hingga saat ini.

"Untuk R yang sudah ditetapkan tersangka hari ini kita melakukan pemeriksaan pertanyaan sudah disiapkan 40. Perkembangan akan dilaporkan kembali," ujarnya.

Pihaknya pun menerangkan, bahwa Rizky sangat kooperatif dalam menjawab semua pertanyaan dari penyidik terha-

dap dirinya.

Sebelumnya, Polisi belum memutuskan apakah akan melakukan penahanan terhadap Rizky Billar dalam kasus KDRT. Akan tetapi polisi mengisyaratkan bahwa yang bersangkutan akan ditahan, mengingat kasus yang dihadapi sang artis maksimal hukuman penjaranya yakni, 5 tahun.

"Untuk sementara kita mengacu pada keterangan tersangka dan barang bukti, lanjut dari kesaksian yang sudah kita minta. Namun ini adalah ancam 5 tahun, berarti harus ditahan," kata Kasi Humas Polres Metro Jakarta Selatan AKP Nurma Dewi kepada wartawan, Kamis (13/10).

Nurma juga mengatakan bahwa penahanan Rizky Billar akan diputuskan pada hari ini. Akan tetapi, hal itu sambil menunggu keputusan dari pemeriksaan hari ini.

"Keputusan penahanan yang jelas hari ini keputusan pasti diambil. Untuk sementara kita masih menunggu. Dari penyidik sudah mempersiapkan semua pertanyaan yang akan dijawab R," terangnya. ● **Ius**

FOTO: ANTARA



TERSANGKA TRAGEDI KANJURUHAN MENGIKUTI OLAH TKP LANJUTAN

Tersangka kasus tragedi Kanjuruhan, Abdul Haris (kiri) berjalan menuju ruang utama di Stadion Kanjuruhan, Malang, Jawa Timur, Kamis (13/10). Pihak Kepolisian menghadirkan dua tersangka yakni Abdul Harris dan Suko Sutrisno untuk mengikuti olah Tempat Kejadian Perkara (TKP) lanjutan.

Tiga Oknum Polisi yang Terlibat Perampokan di Medan Dipecat

MEDAN (IM) - Tiga oknum polisi di Medan, Sumatera Utara (Sumut), dipecat karena terlibat kasus perampokan. Mereka pun mengajukan banding atas sanksi yang telah diputuskan itu, Kamis (13/10).

Untuk diketahui, dalam aksinya komplotan polisi itu mencari korban-bannya yang menjual sepeda motor melalui media sosial (Medsos) Facebook.

Pelaku kemudian menghubungi korban yang menjual kendaraannya untuk bertemu, kemudian menuduh sepeda motor yang dijual itu bodong (tidak ada surat-suratnya).

Kasus itu terungkap berawal pada Kamis 6 Oktober 2022, saat korban bernama Benny Sembiring (36) hendak menjual sepeda motor dengan mengumumkannya melalui akun Facebook miliknya.

Selanjutnya pelaku menghubungi korban yang menjual kendaraannya untuk bertemu. Saat bertemu itulah para pelaku menuduh kendaraan korban bermasalah (surat tidak lengkap).

Kemudian, salah seorang oknum polisi mengancam akan membawa sepeda motor korban ke kantor polisi.

"Saya menjual sepeda motor di Facebook, lalu

kami chat di WA untuk ketemu di Kampung Lalang, Terus mereka (pelaku) awalnya datang berdua," ujar Benny.

Benny menyebutkan setelah mereka bertemu, kedua orang tersebut memeriksa kendaraan korban dengan alasan untuk memastikan kondisi barang yang hendak dibeli.

Tak berapa lama, datang satu unit mobil menghampiri korban. Salah seorang di antaranya turun dan langsung hendak membawa sepeda motor korban.

Merasa surat sepeda motornya lengkap, Benny mempertahankan barang miliknya agar tidak dibawa. Cekcok pun terjadi hingga istri korban dan anaknya mengalami luka karena mencoba menghalangi mobil pelaku yang kabur.

Ketiga oknum anggota polisi tersebut adalah Bripta A, Bripta B dan Bripta H. Ketiganya dijerat dengan pasal 363 jo pasal 53 dan pasal 368 jo pasal 53 KUHP serta pelanggaran kode etik profesi.

"Sudah ditetapkan sebagai tersangka dan juga pelanggaran kode etik profesi," kata Kepala Polrestabes Medan Komisaris Besar Polisi Valentino Alfa dikonfirmasi di Medan. ● **Ius**

USUT TRAGEDI KANJURUHAN

Komnas HAM Buka Peluang Periksa Mantan Kapolda Jatim

JAKARTA (IM) - Komisioner Komnas HAM, Beka Ulung Hapsara mengatakan, pihaknya tidak menuntun kemungkinan akan memeriksa mantan Kapolda Jawa Timur Irjen Pol Nico Afinta, terkait Tragedi Kanjuruhan yang menewaskan 132 orang.

"Tidak tertutup kemungkinan kalau memang dibutuhkan, tentu saja Pak Nico sebagai mantan Kapolda Jatim kita mintai keterangan," katanya saat ditemui wartawan, Kamis (13/10).

Beka mengaskan pihaknya akan terus mendalami peristiwa tersebut. Saat ini Komnas HAM masih fokus mengembangkan temuan yang dimiliki.

"Kita lihat nanti karena kami sekarang sedang mengembangkan semua (temuan)," paparnya.

Sebelumnya, Komnas HAM mengadakan rilis terkait temuan laporan ak-

hir dari hasil penyelidikan Tragedi Kanjuruhan Malang.

Komisioner Komnas HAM, Choirul Anam memaparkan, salah satu video kunci dari temuan pihaknya berasal dari salah satu korban yang merekam kemudian tewas.

"Karena ada satu (video) yang krusial, yang sepanjang pengetahuan kami ini belum terpublikasi, dan video ini memang diproduksi oleh korban yang meninggal," ujar Choirul Anam kepada wartawan Rabu (12/10).

Dalam perkara tragedi Kanjuruhan, sudah enam orang ditetapkan sebagai tersangka oleh Polri. Keenamnya yakni, Direktur Utama LIB Ahmad Hadian Lukita, Ketua Panitia Pelaksana Arema Malang Abdul Harris, Security Officer Suko Sutrisno.

Kemudian, Kabag Ops Polres Malang Kompol Wahyu Setyo Pranoto, Kasat

Samapta Polres Malang AKP Bambang Sidik Achmadi dan Komandan Kompi Brimob Polda Jatim AKP Hasdarman.

Para tersangka dijerat dengan Pasal 359 dan 360 KUHP tentang menyebabkan orang mati ataupun luka-luka berat kealpaan dan Pasal 103 Ayat (1) Jo Pasal 52 UU Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan.

Polri juga menetapkan 20 personel kepolisian sebagai pihak terduga pelanggar di dalam peristiwa Kanjuruhan tersebut. Rinciannya adalah enam personel dari Polres Malang dan 14 dari Satbrimobda Polda Jawa Timur.

Personel Polres Malang terdiri dari FH, WS, BS, BSA, SA dan WA. Untuk personel dari Satbrimobda Jatim, AW, DY, HD, US, BP, AT, CA, SP, MI, MC, YF, TF, MW, dan WAL. ● **Ius**

FOTO: ANTARA



PENGAMANAN OBJEK VITAL NASIONAL KABEL BAWAH LAUT

Kapal Angkatan Laut KAL Rajegwesi-11-5-40 (kanan) bersama kapal polisi melakukan simulasi tanggap darurat Objek Vital Nasional kabel bawah laut 150.000 volt Jawa-Bali di Bulusan, Banyuwangi, Jawa Timur, Kamis (13/10). Simulasi yang melibatkan unsur keamanan TNI-AL, Polri, dan Basarnas itu sebagai persiapan pengamanan KTT G20 di Bali.